

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL DI BPM WAYAN WITRI SLEMAN YOGYAKARTA

Yuni Absari¹, Elvika Fit Ari Shanti²

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal di Indonesia didominasi oleh perdarahan postpartum yaitu sebesar 27 %. Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia yang salah satunya disebabkan oleh ruptur perineum. Ruptur perineum merupakan perlukaan jalan lahir yang terjadi pada saat kelahiran bayi baik menggunakan alat maupun tidak. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ruptur perineum antara lain paritas, jarak kelahiran, berat badan bayi, pimpinan persalinan tidak sebagaimana mestinya, umur, ekstraksi cunam, ekstraksi vakum, trauma alat dan episiotomi. Dari hasil studi pendahuluan di BPM Wayan Witri dari 61 ibu bersalin spontan terdapat 41 responden (64,1%) yang mengalami ruptur perineum.

Tujuan penelitian: Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian: Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel yang digunakan 41 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar checklist, dengan analisis data menggunakan analisis univariat. Penelitian ini dilakukan di BPM Wayan Witri Sleman pada bulan Agustus 2017.

Hasil Penelitian: Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ruptur perineum pada persalinan normal berdasarkan umur sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 33 responden (80,5%), berat badan bayi sebagian besar dengan berat badan 2500-4000 gram sebanyak 38 responden (92,7%), jarak kelahiran sebagian besar dengan jarak kelahiran < 2 tahun sebanyak 20 responden (48,8%), dan paritas sebagian besar multipara sebanyak 31 responden (75,6%).

Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ruptur perineum masih terjadi pada ibu bersalin yang beresiko rendah yaitu pada ibu dengan multipara, umur produktif antara 20-35 tahun, dan berat badan bayi <4000 gram, dan pada ibu bersalin dengan resiko tinggi yaitu ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun.

Kata Kunci: umur, berat badan bayi, jarak kelahiran, paritas, ruptur perineum.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**FACTORS AFFECTING THE PERINEUM RUPTURE EVENT AT NORMAL
LABOR AT BPM WAYAN WITRI SLEMAN YOGYAKARTA**

Yuni Absari¹, Elvika Fit Ari Shanti²

ABSTRACT

Background: Based on Indonesia Demographic and Health Survey in 2012, the mother mortality rate in Indonesia is still high at 359 per 100,000 live births. The cause of neonatal mortality in Indonesia is dominated by postpartum haemorrhage of 27%. Postpartum haemorrhage is a major cause of maternal death in Indonesia, one of which is caused by perineal rupture. Rupture of the perineum is a birth canal injury that occurs at the time of birth of the baby either using the tool or not. Factors that cause perineal rupture include parity, birth spacing, infant weight, improper delivery of age, age, cunam extraction, vacuum extraction, tool trauma and episiotomy. From the preliminary study in BPM Wayan Witri from 61 spontaneous maternal women there were 41 respondents (64.1%) who had rupture perineum.

Objective: Knowledge of factors influencing the incidence of perineal rupture in normal delivery at BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.

Research Method: The research type is descriptive quantitative by using cross sectional approach. The sampling technique used total sampling technique. The number of samples used 41 respondents. The instrument used is a checklist, with data analysis using univariate analysis. This research was conducted at BPM Wayan Witri Sleman in August 2017.

Result: The factors that influence the incidence of perineal rupture in normal delivery based on age most of 20-35 years old as much as 33 respondents (80.5%), infant weight mostly 2500-4000 gram weight as much as 38 respondents (92,7%), birth spacing mostly with birth distance <2 years was 20 respondents (48,8%), and partially multiparous was 31 respondents (75,6%).

Conclusion: This research can be concluded that perineal rupture still occur in low maternal mother with low risk that is multipara mother, productive age between 20-35 years old, and baby weight <4000 gram.

Keywords: age, infant weight, birth spacing, parity, perineum rupture.

¹Study Program Students (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Of Midwifery Studies Program (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta